

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memaknai makna dan gejala. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, data penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2017/2018, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2017/2018, bagaimana solusi untuk mengatasi adanya faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.3.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 80.

proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2017/2018.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Dra. Hj. Zulaikhah MT. M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kudus
- b. Aslikhah, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Kudus yang melaksanakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*.
- c. Siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 5 MAN 1 Kudus, yang menerima pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Sedangkan data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Letak geografis dan kondisi umum MAN 1 Kudus, sebagai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI IPS di MAN 1 Kudus, sebagai objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>3</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data ini diperoleh melalui buku-buku dan skripsi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan yang saat ini peneliti lakukan.

Selain itu data diperoleh melalui *file* MAN 1 Kudus berupa tinjauan historis madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Kudus. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kudus yang terletak di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Adapun alasan pemilihan lokasi ini yaitu, karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Observasi* (Pengamatan)

*Observasi* adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik atau kelompok peserta didik secara langsung, dan menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. *Observasi* ini ditujukan pada kegiatan guru kepada peserta didik terkait pembelajaran *quick on the draw* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2017/2018.

#### 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui narasumber.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.308.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 197.

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah kepala Madrasah MAN 1 Kudus, guru mapel SKI, dan siswa kelas XI IPS MAN 1 Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang di dapatkan dapat dipercaya. Dokumen ini berupa data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MAN 1 Kudus terkait dengan judul maupun data-data lainnya, seperti tinjauan historis madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Kudus

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>9</sup> Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas yang dilakukan melalui berbagai cara antara lain:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 366.

peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.<sup>10</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:<sup>11</sup>

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## 2. Member check

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 191.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 273-274.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 276.

*Member chek* akan peneliti lakukan pada setiap akhir wawancara dengan cara mengecek ulang garis besar berbagai hal yang telah disampaikan informan berdasarkan catatan lapangan, hal ini dilakukan dengan maksud agar informasi yang di peroleh dan digunakan dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

### 3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi lebih mendalam sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.<sup>13</sup> Peneliti dapat memperbanyak durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau *distorsi* informasi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji keabsahan data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>15</sup>

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, selanjutnya dikembangkan

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 270.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 271.

<sup>15</sup>Noeng Muhadjir, *Op.Cit.*, hlm. 142.

pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>16</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>17</sup>

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Data Reduksi (*Reduction Data*)

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>18</sup> Dengan demikian data yang direduksi dari lapangan mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2017/2018 akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data atau langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* ini disusun dengan sebaik-baiknya, karena *display* yang baik adalah jalan menuju analisis kualitatif valid. Analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi.<sup>19</sup>

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 335.

<sup>17</sup>SaifuddinAzwar, *Op.Cit.*, hlm. 40.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data dan *display* data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun sesuai tidaknya isi kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 345.